

Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan

Zulkifli Zulkifli¹, Mulyana Machmud², Siti Diva Syarifah Lukman³

^{1 2 3}Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: zlkflftr@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to find out how the financial performance of PDAM Tirta Nene Mallomo Sidrap district is measured using Profitability Ratios and Activity Ratios. The analytical method used in this research is the financial ratio analysis method. The financial reports are then analyzed using profitability ratios (Net Profit Margin, Return on investment, and Return on Equity) and Activity ratios (Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over, Fixed Assets Turn Over, and Total Assets Turn Over). These results show that: for the profitability ratio, namely Net Profit Margin, from 2020 to 2022 it does not comply with established industry standards. Return on investment, from 2020 to 2022, does not yet comply with established industry standards, and Return on Equity, from 2020 to 2022 does not comply with established industry standards. For the Activity ratio, namely Inventory Turn Over, from 2020 to 2022 it is in accordance with established industry standards. For Working Capital Turn Over, 2020 to 2022 does not yet meet established industry standards. For Fixed Assets Turn Over, 2020 to 2022 does not yet comply with established industry standards and Total Assets Turn Over, 2020 to 2022 does not comply with established industry standards.

Keywords: Profitability Ratios, Activities, Financial Performance

I. Pendahuluan

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Dari aspek non keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara, mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan relative lebih sulit dilakukan, karena penilaian dari satu orang berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan perusahaan menggunakan aspek keuangan (Machmud, Sapada, and Sapada 2022:208).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaannya dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Hasan and Syayanti 2022:53). Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu (Sulawati, Hasan, and Asike 2022) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal yang tertanam didalamnya.

Menurut Hery (2016:192) dalam (Alimuddin, Arifuddin, and Ilahi 2023:16), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Untuk mengukur tingkat profitabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada laba atau modal mana yang akan diperbandingkan. Ada beberapa rasio yang

digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas antara lain *Net Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*.

Menurut (Kasmir 2019:174) menyatakan Rasio Aktivitas atau activity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Artinya dengan pengukuran rasio aktivitas akan menilai apakah perusahaan efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

PDAM merupakan salah satu unit usaha milik daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM juga menjadi sarana penyediaan air bersih yang dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislative daerah. Dalam proses pengolahan air bersih PDAM mengolah bahan air baku (air sungai dan sumur dalam) dan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk air bersih dan menyalurkan melalui sistem perpipaan dan non perpipaan. Sebagaimana suatu perusahaan yang didirikan tentu saja memiliki tujuan selain bermanfaat bagi masyarakat umum juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan mengukur laba yang akan di peroleh di masa yang akan datang.

Tabel 1. Laporan Keuangan PDAM Tirta Nene Mallomo

Tahun	Asset	Persediaan	Total utang	Laba sebelum pajak
2020	Rp 14.686.280.573	(Rp 56.912.868)	Rp 489.118.323	(Rp 1.520.176.153)
2021	Rp 13.132.213.627	Rp 79.989.750	Rp 382.418.627	(Rp 1.447.367.385)
2022	Rp 12.639.032.902	(Rp 41.876.204)	Rp 329.072.555	(Rp 548.094.866)

Sumber : Data PDAM Tirta Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng rappang.

Berdasarkan tabel laporan keuangan diatas dapat dilihat laba sebelum pajak perusahaan PDAM Tirta Nene Mallomo kabupaten Sidenreng Rappang mengalami kerugian tiap tahunnya. Total asset yang dimiliki perusahaan PDAM Tirta Nene Mallomo kabupaten Sidrap mengalami penurunan tiap tahunnya. Yaitu dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1.554.066.946, kemudian dari tahun 2021-2022 kembali lagi turun sebesar 493.180.725. Persediaan perusahaan PDAM Tirta Nene Mallomo kabupaten Sidenreng Rappang mengalami fluktuatif. Dimana dari tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 23.076.882, kemudian dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar Rp 38.113.546.

tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PDAM Tirta Nene Mallomo kabupaten Sidrap diukur dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas."

II. Tinjauan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan Perusahaan secara menyeluruh (Handini 2020:3).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Rifani 2021).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik hubungan dengan penjualan aset maupun laba rugi modal sendiri (Diva Syarifah Lukman 2021). Rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hasan 2021). Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas menurut Kasmir 2019 yaitu:

- a. *Net Profit Margin*
- b. *Return on Investment (ROI)*
- c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir 2019:174) menyatakan Rasio Aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Jenis-jenis Rasio Aktivitas menurut Kasmir 2019:

- a. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
- b. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)
- c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
- d. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

III. Metode

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis deskriptif. Objek Penelitian digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2020-2022. jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan.

IV. Hasil dan Analisis

4.1 Deskripsi Data

Tabel 6. Laporan Neraca pada PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2020-2022

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Ekuitas
2020	Rp. 489.118.323	Rp. 14.686.280.573	Rp. 14.197.162.250
2021	Rp. 382.418.762	Rp. 13.132.213.627	Rp. 12.749.794.866
2022	Rp. 329.072.555	Rp. 12,639.032.902	Rp. 12.309.960.346

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap

Dalam laporan keuangan PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dapat dilihat yaitu total hutang yang dimiliki mengalami penurunan setiap tahunnya dimana pada tahun 2020 ke tahun 2021 turun sebesar Rp. 106.699.561 kemudian pada tahun 2021 ke tahun 2022 turun sebesar Rp.53.346.207. Total asset yang dimiliki perusahaan juga mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Hal yang sama terdapat pada total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yaitu mengalami penurunan dari tahun 2020-2022.

Tabel 7. Laporan Laba Rugi pada PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2021-2022

Tahun	Pendapatan	Lab Setelah Pajak
2020	Rp. 9.979.957.350	(Rp. 1.520.176.153)

2021	Rp. 5.387.482.275	(Rp. 1.447.367.385
2022	Rp. 6.217.008.600	(Rp. 548.094.866)

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap

Dari tabel laporan laba rugi diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang dimiliki perusahaan dari tahun 2020-2021 mengalami fluktuatif. Dimana dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalmi penurunan sebesar Rp. 4.592.475.075, kemudian dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 829.526.325. Untuk Laba sebelum pajak peusahaan mengalami kerugian setiap tahun dari tahun 2020-2021.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Tabel 8. Net Profit Margin PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2020-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM (%)	Standar Industri	Keterangan
2020	(Rp.1.520.176.153)	Rp.4.979.957.350	(32,19)	20%	Tidak sesuai standar industri
2021	(Rp.1.447.367.385)	Rp.5.387.482.275	(28,78)		Tidak sesuai standar industri
2022	(Rp.548.094.866)	Rp.6.271.008.600	(9,36)		Tidak sesuai standar industri

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Net Profit Margin PDAM Tirta selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* sebesar (30,52%), berarti setiap Rp.1 penjualan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,3052. Tahun 2021 *Net Profit Margin* (26,86%), berarti setiap Rp 1, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp.0,2686. Dan tahun 2022 *Net Profit Margin* sebesar (87,40%), berarti setiap Rp 1, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,8740.

Jika standar industri untuk net profit margin adalah 20% berarti net profit margin PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dari tahun 2020 sampai tahun 2022 tidak sesuai standar industri, karena berada dibawah standar industri.

b. Return on Investment

Tabel 9. Return on Investment PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2019-2021

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI %	Standar Industri	Keterangan
2020	(Rp. 1.520.176.153)	Rp. 14.686.280.573	(10,35)	30%	Tidak sesuai standar industri
2021	(Rp. 1.447.367.385)	Rp. 13.132.213.627	(11,02)		Tidak sesuai standar industri
2022	(Rp. 548.094.866)	Rp. 12.639.032.902	(4,34)		Tidak sesuai standar industri

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Return on Investment PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap selama 3 tahun terakhir mengalamo penurunan. Pada tahun 2020 Return on Investment sebesar (10,35%), berarti setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,1035. Tahun 2021 Return on Investment sebesar (11,02%), berarti setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam perusahaan menanggung

kerugian sebesar Rp. 0,1102. Dan tahun 2022 Return on Investment sebesar (4,34 %), berarti setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,034.

Jika standar industri untuk Return on Investment adalah 30% berarti Return on Investment PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dari tahun 2020 sampai tahun 2022 tidak sesuai standar industri, karena berada dibawah standar industri.

c. *Return On Equity*

Tabel 10. *Return On Equity* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2020-2022

Tahun	Lab a Setelah Pajak	Modal	ROE %	Standar Industri	Keterangan
2020	(Rp. 1.520.176.153)	Rp. 14.197.162.250	(10,71)	40%	Tidak sesuai standar industri
2021	(Rp. 1.447.367.385)	Rp. 12.749.794.866	(11,35)		Tidak sesuai standar industri
2022	(Rp. 548.094.866)	Rp. 12.309.960.346	(4,45)		Tidak sesuai standar industri

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Return On Equity PDAM Tirta Nene Mallomo Kabupaten Sidrap selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2020 Return On Equity sebesar (10,71 %), berarti setiap Rp. 1 modal yang digunakan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,1071. Tahun 2021 Return On Equity sebesar (11,35 %), berarti setiap Rp. 1 modal yang digunakan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,1135. Dan tahun 2022 Return On Equity sebesar (4,45 %), berarti setiap Rp. 1 modal yang digunakan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,0445.

Jika standar industri untuk *Return On Equity* adalah 40% berarti *Return On Equity* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dari tahun 2020 sampai tahun 2022 tidak sesuai standar industri, karena berada dibawah standar industri.

4.2.2 Rasio Aktivitas

a. Perputaran Sediaan (*Inventory Trun Over*)

Tabel 11. *Inventory Trun Over* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan	Persediaan	<i>Inventory Trun Over</i>	Standar Industri	Keterangan
2020	Rp. 4.979.957.350	Rp. 169.290.222	29,41	20%	Sesuai standar Industri
2021	Rp. 5.387.482.275	Rp. 89.300.472	60,32		Sesuai standar Industri
2022	Rp. 6.271.008.600	Rp. 131.176.676	4.780		Sesuai standar Industri

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Inventory Trun Over PDAM Tirta Nene Mallomo Kabupaten Sidrap selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 Inventory Trun Over sebesar 29,41%, berarti setiap Rp. 1 persediaan dijamin oleh oleh Rp. 2.941 penjualan. Tahun 2021 Inventory Trun Over sebesar 60,32%, berarti setiap Rp. 1 persediaan dijamin oleh oleh Rp. 6.032 penjualan. Dan tahun 2022 Inventory Trun Over sebesar 4.464,24 %, berarti setiap Rp. 1 persediaan dijamin oleh oleh Rp. 4.780 penjualan.

Jika standar industri untuk Inventory Trun Over adalah 20% berarti Inventory Trun Over PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dari tahun 2020-2022 se sesuai standar industri, karena berada diatas standar industri.

b. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Tabel 12. *Working Capital Turn Over* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Lancar	Total Utang Lancar	WCT O kali	Standar Industri	Keterangan
2020	Rp.4.979.957.350	Rp.3.016.959.780	Rp.489.118.323	1,87	6 kali	Tidak Sesuai standar industri
2021	Rp.5.387.482.275	Rp.2.373.167.104	Rp.382.418.761	2,71	6 kali	Tidak Sesuai standar industri
2022	Rp.6.271.008.600	Rp.2.474.909.678	Rp.329.072.555	2,92	6 kali	Tidak Sesuai standar indust

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Working Capital Turn Over PDAM Tirta Nene Mallomo Kabupaten Sidrap selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 Working Capital Turn Over sebesar 1,87 kali, berarti setiap Rp. 1 modal kerja dijamin oleh oleh Rp. 1,87 penjualan. Tahun 2021 Working Capital Turn Over sebesar 2,71 kali, berarti setiap Rp. 1 modal kerja dijamin oleh oleh Rp. 2,71 penjualan. Dan tahun 2022 Working Capital Turn Over sebesar 2,92 kali, berarti setiap Rp. 1 modal kerja dijamin oleh oleh Rp. 2,92 penjualan.

Jika standar industri untuk *Working Capital Turn Over* adalah 6 kali berarti *Working Capital Turn Over* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dari tahun 2020-2022 tidak sesuai standar industri, karena berada dibawah standar industri.

c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Tabel 13. *Fixed Assets Turn Over* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Fixed Assets Turn Over	Standar Industri	keterangan
2020	Rp.4.979.957.350	Rp. 11.669.280.573	0,43	5 kali	Tidak Sesuai standar industri
2021	Rp.5.387.482.275	Rp. 10.759.046.523	0,50	5 kali	Tidak Sesuai standar industri
2022	Rp.6.271.008.600	Rp. 10.164.123.224	0,62	5 kali	Tidak Sesuai standar industri

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Fixed Assets Turn Over PDAM Tirta Nene Mallomo Kabupaten Sidrap selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 Fixed Assets Turn Over sebesar 0,43 kali, berarti setiap Rp. 1 Total Aktiva Tetap dijamin oleh Rp. 0,43 penjualan. Tahun 2021 Fixed Assets Turn Over sebesar 0,50 kali, berarti setiap Rp. 1 Total Aktiva Tetap dijamin oleh Rp. 0,5 penjualan. Dan tahun 2022 Fixed Assets Turn Over sebesar 0,662 kali, berarti setiap Rp. 1 Total Aktiva Tetap dijamin oleh Rp. 0,62 penjualan.

Jika standar industri untuk *Fixed Assets Turn Over* adalah 5 kali berarti *Fixed Assets Turn Over* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dari tahun 2020-2022 tidak sesuai standar industri, karena berada dibawah standar industri.

d. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Tabel 14. *Total Assets Turn Over* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap
Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	<i>Total Assets Turn Over</i>	Standar Industri	keterangan
2020	Rp.4.979.957.350	Rp. 14.686.280.573	0,34	2 kali	tidak sesuai standar industri
2021	Rp.5.387.482.275	Rp. 13.132.213.627	0,41	2 kali	tidak sesuai standar industri
2022	Rp.6.271.008.600	Rp. 12.639.032.902	0,49	2 kali	tidak sesuai standar industri

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Total Assets Turn Over* PDAM Tirta Nene Mallomo Kabupaten Sidrap selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 *Total Assets Turn Over* sebesar 0,34 kali, berarti setiap Rp. 1 Total Aktiva dijamin oleh Rp. 0,34 penjualan. Tahun 2021 *Total Assets Turn Over* sebesar 0,38 kali, berarti setiap Rp. 1 Total Aktiva dijamin oleh Rp. 0,41 penjualan. Dan tahun 2022 *Total Assets Turn Over* sebesar 0,49 kali, berarti setiap Rp. 1 Total Aktiva dijamin oleh Rp. 0,49 penjualan.

Jika standar industri untuk *Total Assets Turn Over* adalah 2 kali berarti *Total Assets Turn Over* PDAM Tirta Tene Mallomo Kabupaten Sidrap dari tahun 2020-2022 tidak sesuai standar industri, karena berada dibawah standar industri

V. Kesimpulan

1. Rasio Profitabilitas

- Hasil analisis pada perhitungan rasio *Net Profit Margin* periode 2020-2022 adalah (32,19%), (28,78%) dan (9,36%). Hasil nilai tersebut selama 3 periode dikategorikan tidak sesuai standar industri karena masih dibawah standar industri sebesar 20%.
- Hasil analisis pada perhitungan rasio *Retrun on investement* periode 2020-2022 adalah (10,35%), (11,02%) dan (4,34%). Hasil nilai tersebut selama 3 periode dikategorikan tidak sesuai standar industri karena masih dibawah standar industri sebesar 30%.
- Hasil analisis pada perhitungan rasio *Return On Equity* periode 2020-2022 adalah (10,71%), (11,35%) dan (4,45%). Hasil nilai tersebut selama 3 periode dikategorikan tidak sesuai standar industri karena masih dibawah standar industri sebesar 40%.

2. Rasio Aktivitas

- Hasil analisis pada perhitungan rasio *Inventory Trun Over* periode 2020-2022 adalah 29,41%, 60,32% dan 4.780%. Hasil nilai tersebut selama 3 periode dikategorikan sudah sesuai standar industri karena diatas standar industri sebesar 20%.

- b. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Working Capital Turn Over* periode 2020-2022 adalah 1,87 kali, 2,71 kali dan 2,92 kali. Hasil nilai tersebut selama 3 periode dikategorikan tidak sesuai standar industri karena dibawah standar industri sebesar 6 kali.
- c. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Fixed Assets Turn Over* periode 2020-2022 adalah 0,43 kali, 0,50 kali dan 0,62 kali. Hasil nilai tersebut selama 3 periode dikategorikan tidak sesuai standar industri karena dibawah standar industri sebesar 5 kali.
- d. Hasil analisis pada perhitungan rasio *Total Assets Turn Over* periode 2020-2022 adalah 0,34 kali, 0,41 kali dan 0,49 kali. Hasil nilai tersebut selama 3 periode dikategorikan tidak sesuai standar industri karena dibawah standar industri sebesar 2 kali.

Referensi

- Alimuddin, Firman, Arifuddin Arifuddin, and Andi Alfianto Anugrah Ilahi. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada PT Dhanu Sumber Tani." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir* 1(2):15–23.
- Diva Syarifah Lukman, Siti. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk*. Vol. 2.
- Handini, Sri. 2020. *Manajemen Keuangan*. edited by S. Handini. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasan, Hamida. 2021. "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kibi Garden Pare's." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8(1):57–69.
- Hasan, Hamida, and Nor Syayanti. 2022. "Mengukur Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Analisis Economic Value Added (EVA)." *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal* 4(1):50–60.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi. Depok: Grasindo.
- Machmud, Mulyana, Achmad Faisal Andi Sapada, and Muh Iqbal Andi Sapada. 2022. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8(3):226–28.
- Rifani, Riza Amalia. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Atas Penyaluran Kredit PT BTN (Persero) Tbk*. Vol. 2.
- Sulawati, Sulawati, Hamida Hasan, and Ades Asike. 2022. "Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8(4):367–77.